



**BUKA PBTY** -- Gubernur DIY Sri Sultan HB X resmi membuka Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IV, di Jalan Ketandan, Yogyakarta, Kamis (5/2) sore. Sultan menyerahkan miniatur naga sebagai simbol Imlek pada dalang wayang Poo Tay Hee, wayang khas Tionghoa. Penyerahan didampingi Ketua Panitia, Tri Kirana MS SPsi. (Flora)

**PBTY Ajang Akulturasi Budaya  
 Gairahkan Wisata Daerah**

JOGJA--Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IV di sepanjang Jalan Ketandan, dibuka Kamis (5/2). Mengusung tema "Ragam Budaya Rakyat", PBTY IV menampilkan bukan sekedar budaya Tionghoa, namun juga budaya nasional. Acara dibuka Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X. Dalam sambutannya, Sultan menyatakan dukungannya atas pelaksanaan PBTY IV, mengingat even ini mampu menjadi ajang akulturasi budaya Tionghoa dengan budaya setempat. Sehingga diharapkan membuka sekat-sekat pemisah budaya diantara keduanya. Ketua Panitia PBTY IV, Tri Kirana MS SPsi, mengungkapkan acara ini bukan sekedar

sebagai peringatan perayaan Imlek semata, namun juga untuk melestarikan dan mengenalkan budaya Tionghoa pada masyarakat secara umum. Tri juga mengharapkan agar tercipta akulturasi budaya. "Selain itu, kami juga berharap agar acara ini mampu mendukung pariwisata daerah, serta dapat meningkatkan pendapatan daerah," ungkap Tri, yang juga adalah istri dari wakil Walikota Yogyakarta. PBTY IV kali ini menghadirkan sekitar 60 stand bazaar. Diantaranya ada stand ramal tarot, fortune teller, pengobatan alternatif, juga sinthe. Selain itu ada pameran wayang Poo Tay Hee, yang berusia lebih dari 100 tahun.

Panggung kesenian budaya nasional juga tersedia dan menampilkan atraksi dari beberapa provinsi di Indonesia, antara lain Papua, Jambi, Maluku Utara, Kalimantan Barat, Aceh, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, serta dari Bali. Hal menarik lain adalah fashion show "Jejak Budaya Tionghoa dalam Batik", menyajikan koleksi desainer lokal, Afif Syakur. "Salah satu hal yang membedakan PBTY kali ini dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni pengadaan lomba pidato dan lomba karaoke bahasa Mandarin yang memperebutkan piala Walikota," ujar Tri lagi. PBTY dibuka dari pukul lima sore hingga sebelas malam, dan akan ditutup Senin mendatang. (n22)

Postif      Segera      Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005